

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
 Posisi Laporan : Triwulan I 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	K o m p o n e n	I N D I V I D U A L			
		Periode Triwulan I 2019		Periode Triwulan I 2018	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR				
<i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>					
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i>		1,366,815		1,022,615
<i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>					
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	564,910	28,246	319,256	15,963
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	748,122	74,812	1,229,622	122,962
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban				
	b. lainnya yang bersifat non-operasional	726,661	230,981	621,880	222,903
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	355,807	34,075	206,898	19,387
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	624,631	624,631	388,308	388,308
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	288,591	14,430	291,448	14,572
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya				
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)		1,007,174		784,096
<i>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</i>					
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	428,371	395,741	198,286	161,340
10.	Arus kas masuk lainnya				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)	428,371	395,741	198,286	161,340
12.	TOTAL HQLA		1,366,815		1,022,615
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH</i>)		611,433		622,756
14.	LCR (%)		223.54%		164.21%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan I 2019

A n a l i s i s

LCR pada Triwulan I - 2019 sebesar 223,54% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 %. Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 64,20% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.